

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *deskriptif*. Menurut Nana Sudjana dan Ibrahim, penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang.¹

Dalam penelitian ini mendeskripsikan segala hal yang berhubungan dengan implementasi layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan pemahaman diri siswa kelas X MIA-1 di SMA Al-Islam Krian.

2. Jenis Penelitian

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *penelitian kualitatif*. Yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkap gejala secara *holistic kontekstual* melalui pengumpulan data dari latar belakang alami.²

Peneliti menggunakan jenis penelitian ini karena melalui metode tersebut lebih tepat untuk mengetahui implementasi bimbingan kelompok dalam meningkatkan pemahaman diri siswa kelas X MIA-1 di SMA Al-Islam Krian. Data yang dikumpulkan disini berupa kata-kata, gambar, perilaku. Kemudian hasil penelitian tersebut penulis ungkapkan dalam kalimat.

¹ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan P* Pendidikan, (Jakarta: Rajawali Press, 1995), h.64.

² Tim penyusun fakultas tarbiyah, *Pedoman Penelitian Skripsi Program Sarjana Satu (S-1)*, (Surabaya: IAIN Sunan Ampel, 2008), h.8.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian ini berlangsung pada bulan November 2014 – Juni 2015.

2. Tempat Pelaksanaan

Di lembaga pendidikan formal yaitu SMA Al-Islam Krian yang terletak di Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo, jalan raya Kyai Mojo No.14 Krian berdiri diatas tanah seluas $\pm 4.885 m^2$. Sekolah menengah atas Al-Islam juga mudah dijangkau, karena terletak di jalan perbatasan Sidoarjo.

C. Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 3 tahap dalam penelitian, diantaranya: tahap pra lapangan, tahap pekerjaan, dan tahap analisis data. Untuk lebih jelasnya peneliti akan menguraikan tiap-tiap tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Pra-Lapangan

- a. Menyusun rancangan penelitian

Untuk menyusun rencana penelitian terlebih dahulu peneliti membaca/ mencermati lingkungan sekolah tentang problem bimbingan konseling yang ada disekolah tersebut pada tanggal 24-25 November 2014. Salah satu masalah yang selalu dialami siswa dalam sebuah pendidikan adalah kurangnya siswa memahami dirinya dengan baik sehingga siswa tersebut belum bisa mengoptimalkan potensi yang dimilikinya.

Adanya masalah tersebut penulis tertarik untuk membantu meningkatkan pemahaman diri melalui bimbingan kelompok, diharapkan setelah siswa mengikuti bimbingan bisa meningkatkan pemahaman dirinya sehingga bisa mengoptimalkan potensi yang dimilikinya.

Dan selanjutnya peneliti membuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, definisi konsep, dan membuat rancangan data-data yang diperlukan untuk penelitian.

b. Memilih lapangan penelitian

Setelah membaca/ mencermati lingkungan sekolah dan menemukan masalah yang bisa diteliti, peneliti kemudian memilih lapangan penelitian di lingkungan SMA Al-Islam Krian.

c. Mengurus surat perizinan (Jum'at/ 28 November 2014)

Disini yang dilakukan pertama kali oleh peneliti adalah mencari tahu siapa saja yang berwenang memberi izin bagi pelaksanaan penelitian, kemudian peneliti melakukan langkah-langkah persyaratan untuk mendapatkan perizinan tersebut.

d. Memilih dan memanfaatkan informan (Kamis/ 4 Desember 2014)

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi serta latar belakang masalah tersebut. Disini peneliti memilih Guru Pembimbing, siswa kelas X MIA-1 dan wali kelas X MIA-1 sebagai informan.

e. Menyiapkan perlengkapan penelitian (11 Desember 2014)

Dalam perlengkapan penelitian, peneliti menyiapkan pedoman wawancara, pedoman observasi, serta alat tulis dan sebagainya. Itu semua bertujuan untuk memperoleh deskripsi data secara global dan rinci mengenai obyek penelitian yang akhirnya menghasilkan rencana penelitian.

f. Tahap Pekerjaan Lapangan (2-23 April 2015)

Penelitian disini menindak lanjuti dan memperdalam permasalahan yang diteliti dengan cara mengumpulkan data-data hasil wawancara dan observasi yang dilakukan. Pada tahap ini peneliti mengobservasi guru pembimbing dalam melakukan bimbingan kelompok di kelas X MIA-1.

Dan pada hari berikutnya peneliti diizinkan untuk menindak lanjuti bimbingan kelompok yang diberikan oleh guru pembimbing kemarin. peneliti selain mengobservasi juga diberi kesempatan untuk mendampingi guru pembimbing dalam memberikan layanan bimbingan kelompok dengan materi pemahaman diri sehingga peneliti bisa mendapatkan data-data yang lebih rinci.

g. Tahap Analisis Data (Mei 2015)

Dalam melakukan penelitian deskriptif, maka langkah-langkah umum yang sering diikuti adalah:

- 1) Memilih dan merumuskan masalah
- 2) Menentukan tujuan dari penelitian yang dikerjakan
- 3) Mengumpulkan data
- 4) Reduksi data
- 5) Penyajian data
- 6) Dan menarik kesimpulan

D. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan secara intensif terperinci dan mendalam tanpa menggunakan sampel dan populasi tetapi menggunakan informan penelitian. Informan penelitian adalah subyek dari mana informasi diperoleh. Dalam penelitian ini ada beberapa informan, antara lain:

1. Guru BK SMA Al-Islam Krian, yaitu orang yang memiliki keahlian dalam bidang pelayanan bimbingan dan konseling. Informasi yang di peroleh dari guru BK adalah:
 - a. Bagaimana layanan bimbingan kelompok di SMA Al-Islam Krian
 - b. Bagaimana pemahaman diri siswa kelas X MIA-1 SMA Al-Islam Krian
 - c. Bagaimana implementasi layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan pemahaman diri siswa kelas X MIA-1 SMA Al-Islam Krian
2. Siswa kelas X MIA-1 SMA Al-Islam Krian

Data yang digalih, antara lain:

- a. Layanan bimbingan kelompok di SMA Al-Islam Krian
 - b. Pemahaman diri siswa kelas X MIA-1 SMA Al-Islam Krian
 - c. Implementasi layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan pemahaman diri siswa kelas X MIA-1 SMA Al-Islam Krian
3. Wali Kelas

Data yang dicari adalah:

- a. Pemahaman diri siswa kelas X MIA-1 SMA Al-Islam Krian
- b. Implementasi layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan pemahaman diri siswa kelas X MIA-1 SMA Al-Islam Krian

E. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan, karena peneliti sendiri merupakan alat (instrumen) pengumpul data yang utama. Karena dengan terjun langsung di lapangan, maka peneliti dapat melihat secara langsung fenomena di lapangan. Peneliti sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya peneliti sendiri yang menjadi pelapor hasil penelitiannya.³

Kehadiran penulis dalam penelitian ini sebagai peneliti terhadap objek atau informan. Adapun peran penulis dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat terhadap fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan. Secara umum, kehadiran penulis di lapangan dilakukan dalam 3 tahap, yaitu:

1. Penelitian pendahuluan yang bertujuan mengenal tempat penelitian.
2. Pengumpulan data, dalam bagian ini penulis secara khusus menyimpulkan data.

³ Lexy Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), h.121.

3. Evaluasi data yang bertujuan menilai data yang diperoleh di lapangan dengan kenyataan yang ada.

F. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁴ Menurut Lofland sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moeloeng, menyatakan bahwa sumber data yang utama dalam penelitian kualitatif yaitu kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain.⁵

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Data tersebut diperoleh dari hasil wawancara dan observasi kepada guru BK, wali kelas dan siswa kelas X MIA-1 SMA Al-Islam Krian. Adapun sumber data dalam hal ini adalah:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer diperoleh langsung dari informan. Data yang diperoleh dari sumber data primer adalah data tentang implementasi layanan bimbingan kelompok dan pemahaman diri siswa kelas X MIA-1 di SMA Al-Islam Krian. Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data utama yaitu guru BK, siswa kelas X MIA-1 dan wali kelas X MIA-1.

Sumber data primer dalam penelitian ini juga berupa identitas nama dan kelas dari siswa, catatan peneliti ketika melakukan observasi (catatan lapangan), maupun berupa catatan hasil wawancara dengan guru BK, siswa kelas X MIA-1 maupun wali kelas X MIA-1.

2. Sumber Data Sekunder

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.129.

⁵ Lexy Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), h.157.

Sumber data sekunder ini dapat diperoleh dari buku, arsip, serta dokumentasi. Sumber data sekunder merupakan sumber data yang didalamnya berfungsi melengkapi dan menunjang tentang judul skripsi ini.

G. Metode Pengumpulan Data

Metode adalah cara untuk cara untuk memperoleh bahan-bahan yang relevan. Karena baik buruknya suatu penelitian sebagian tergantung pada teknik pengumpulan data. Metode pengumpulan data dalam kegiatan penelitian mempunyai tujuan mengungkapkan fakta mengenai variable yang diteliti. Sehingga ada beberapa metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, dengan tujuan agar penulis memperoleh data yang valid dan akurat sehingga mempermudah dalam penyusunan skripsi ini. Adapun dalam metode ini antara lain :

1. Observasi

Observasi adalah proses pengambilan data yang dilaksanakan secara sistematis terhadap obyek yang diteliti artinya disengaja, terencana, melalui pengamatan dan pencatatan bukan kebetulan melihat secara sepintas.⁶

Ada beberapa alasan mengapa dalam penelitian kualitatif, observasi dimanfaatkan, diantaranya :

- a. Teknik observasi didasarkan atas pengamatan langsung
- b. Teknik observasi juga memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya.
- c. Pengamatan memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan yang diperoleh langsung dari data.

⁶ Winarto Surakhmat, *Pengantar Metodologi Ilmiah*, (Bandung: Tarsita, 1982), h.132.

- d. Sering terjadi ada keraguan pada peneliti, jangan-jangan pada data yang dijaringnya ada yang bias.
- e. Teknik pengamatan memungkinkan peneliti mampu memahami situasi-situasi yang rumit.

Dalam penelitian ini peneliti terjun langsung di kelas X MIA-1 untuk mengetahui proses layanan bimbingan kelompok yang di berikan oleh Bu Sandra bersama siswa kelas X MIA-1, selain itu peneliti juga menganalisa pada kenyataan di dalamnya terdapat siswa yang kurang memahami dirinya sehingga belum bisa mengoptimalkan potensi dirinya.

Dengan menggunakan metode tersebut, maka nantinya dapat membantu terhadap pelaksanaan penelitian dalam memperoleh data-data yang bersifat fisik. Observasi ini peneliti lakukan untuk mencari data mengenai pelaksanaan bimbingan kelompok di kelas X MIA-1 SMA Al-Islam krian, pemahaman diri siswa kelas X MIA-1 dan implementasi layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan pemahaman diri siswa kelas X MIA-1 SMA Al-Islam Krian.

2. Wawancara

Dalam penelitian kualitatif, wawancara menjadi metode pengumpulan data yang utama. Karena sebagian besar data diperoleh melalui wawancara.⁷ Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu *interviewer* yang mengajukan pertanyaan dan *interviewee* yang memberikan jawaban atas pertanyaan.

Interview merupakan teknik pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak antara pewawancara dengan responden (informan) yang dikerjakan dengan sistematis

⁷ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Ibid, h.118.

dan menggunakan pedoman wawancara yaitu alat bantu pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan oleh konselor kepada konseli, dan informan. Wawancara tersebut dilakukan dengan cara dialog secara lisan, baik langsung maupun tidak langsung.⁸

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh informasi tentang pelaksanaan bimbingan kelompok di kelas X MIA-1 SMA Al-Islam Krian, pemahaman diri siswa kelas X MIA-1 dan implementasi layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan pemahaman diri siswa kelas X MIA-1 SMA Al-Islam Krian.

Dalam penelitian ini akan menggunakan metode interview dengan pendekatan yang menggunakan petunjuk umum wawancara. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, artinya peneliti telah menyiapkan terlebih dahulu pokok pertanyaan yang akan diajukan kepada guru BK, siswa kelas X MIA-1 dan wali kelas X MIA-1 dengan didasari pada pedoman wawancara yang telah dibuat sebelumnya sebagai garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.⁹

Pokok-pokok yang dijadikan dasar pertanyaan diatur secara sangat terstruktur. Keuntungan wawancara terstruktur ialah jarang mengadakan pendalaman pertanyaan yang dapat mengarahkan yang diwawancarai jangan sampai berdusta.¹⁰

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹¹ Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan penting yang

⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada, 1991), h.192.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian Praktek*.(Jakarta: Rineke Cipta, 1987), h.196.

¹⁰ *Ibid.*, h.197.

¹¹ *Ibid.*,240.

berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang sah, lengkap dan bukan berdasarkan atas perkiraan.¹²

Dalam penelitian kualitatif, catatan lapangan adalah merupakan catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi data. Menulis catatan lapangan bertujuan untuk mencatat segala sesuatu dengan rinci.¹³ Dan peneliti memakai teknik catatan lapangan untuk membantu proses pengumpulan data. Berupa catatan mengenai keadaan yang sebenarnya di lapangan ketika melakukan observasi maupun wawancara.

Dengan melakukan metode dokumentasi diharapkan peneliti dapat memperoleh data:

- a. Gambaran umum SMA Al-Islam Krian, yang meliputi :
 - 1) Latar belakang berdirinya SMA Al-Islam Krian
 - 2) Visi, misi dan tujuan
 - 3) Struktur organisasi SMA Al-Islam Krian
 - 4) Keadaan dan jumlah Guru serta siswa
 - 5) Sarana dan prasarana SMA Al-Islam Krian
- b. Gambaran umum BK di SMA Al-Islam Krian
 - 1) Struktur organisasi BK SMA Al-Islam Krian
 - 2) Program kerja BK
 - 3) Dokumen pelaksanaan bimbingan kelompok
 - 4) Program tahunan BK
 - 5) Promes BK

¹² Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), h.158.

¹³Ibid., h.176.

6) RPL

H. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data kedalam proses yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan melalui penyusunan kata-kata tertulis.¹⁴ Tujuannya adalah menyederhanakan data penelitian yang amat besar jumlahnya menjadi informasi yang lebih sederhana dan lebih mudah dipahami, atau analisis ini bertujuan untuk menarik kesimpulan penelitian yang telah dilaksanakan.¹⁵

Adapun teknik analisa data yang digunakan untuk menganalisa masalah yang sudah dirumuskan terdahulu digunakan model analisa interaktif, yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman¹⁶ yang meliputi:

1. Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti mencatat semua data secara obyektif dan apa adanya sesuai hasil observasi dan wawancara dan dokumentasi dilapangan.

2. Reduksi Data

Proses seleksi dan klasifikasi data untuk disesuaikan dengan tema/topik penelitian.

3. Sajian Data

Data yang sudah direduksi, perlu disajikan dalam bentuk tulisan yang sistematis, disajikan dalam bentuk matrik, grafik atau tabel supaya mudah dilihat dan difahami

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineke Cipta, 2002), h.202.

¹⁵ Herman Warsito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992, h.89.

¹⁶ Milles. Matthew B dan Huberman, A. Michael, *Analisis data kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2000), h.20.

hubungannya antara satu data dengan lainnya, sehingga memudahkan dalam penarikan kesimpulan.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan proses memaknai data melalui analisis korelasi, komparasi dan kontekstualisasi dengan teori, konsep serta membangun konstruksi teori baru .

Dalam proses pengambilan data dilapangan untuk menjaga kevalitan data yang diperoleh, penulis menggunakan instrumen pengumpul data yang berupa pertanyaan kepada responden, penulis juga melakukan pencatatan data-data yang ada di SMA Al-Islam Krian.

Adapun teknis analisis data yang peneliti gunakan adalah teknis analisis data diskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau fenomena yang ada dilapangan yaitu hasil penelitian dengan dipilah-pilah secara sistematis menurut kategorinya dengan menggunakan bahasa yang mudah dicerna oleh semua orang.

I. Metode Pengabsahan Data

Moleong mengatakan bahwa untuk menguji keabsahan atau kebenaran data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi digunakan triangulasi data, dengan memanfaatkan penggunaan metode dan sumber data.¹⁷ Untuk menguji kebenaran dengan triangulasi data ada beberapa strategi, yaitu sebagai berikut:

1. Membandingkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.
2. Membandingkan keadaan dan perspektif orang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.

¹⁷ J.Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ibid, h.320.

3. Membandingkan apa yang dikatakan orang dalam situasi penelitian dan diluar situasi penelitian.
4. Membandingkan apa yang dikatakan di depan umum dengan yang dikatakan secara pribadi.
5. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
6. Pengecekan derajat kepercayaan dengan beberapa sumber data dengan metode yang sama.
7. Triangulasi dengan sumber data berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi melalui waktu dan alat yang berbeda.
8. Pengecekan derajat kepercayaan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data.



Dalam hal ini peneliti menggunakan hp dan buku catatan sebagai alat mengumpulkan data yang dapat dimanfaatkan untuk membandingkan hasil yang diperoleh dengan data yang telah terkumpul. Jadi, bahan-bahan yang tercatat atau terekam dapat digunakan sebagai patokan untuk menguji sewaktu-waktu diadakan analisis data.